



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi seperti saat sekarang ini berkembang dengan sangat cepat dan pesat. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan pesat adalah teknologi informasi yang berbasis online yang mana dalam penyajian informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara cepat, tepat, akurat.

Instansi yang mempunyai data banyak akan sangat terbantu jika dalam pengolahan data telah terkomputerisasi. Salah satu instansi yang membutuhkan pengolahan data dengan cepat yaitu Kantor Urusan Agama.

Kantor Urusan Agama merupakan instansi pemerintahan yang berada dibawah Kementerian Agama Kota, yang dimana mempunyai kewenangan untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah di bidang keagamaan dalam wilayah kecamatan, khususnya di bidang urusan Agama Islam.

Kantor Urusan Agama hierarki didalam struktural Kementerian Agama, Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan satuan kerja yang paling dekat dengan masyarakat. Adapun tugas dari Kantor Urusan Agama (KUA) antara lain:

1. Penyelenggara statistik dan dokumentasi,
2. Menyelenggarakan surat menyurat, kearsipan, pengetikan, dan rumah tangga Kantor urusan Agama Kecamatan,
3. Melaksanakan Pencatatan nikah, rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Dirjen Bimas Islam berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (<http://bengkulu.kemenag.go.id/> 2010).

Pendaftaran pernikahan pada Kantor urusan Agama (KUA) bertujuan untuk melegalkan status pernikahan dimata hukum negara dan hukum islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, yaitu undang-undang Nomor I



Tahun 1974 tentang Pernikahan (Pasal 2 ayat (2)), dan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975.

Pernikahan yang tidak terdaftar berarti tidak diakui dari segi undang-undang, yang mana dikemudian hari hal tersebut akan sangat merugikan terutama bagi pihak perempuan jika suatu saat terjadi permasalahan diantara pasangan suami istri, yang mana pihak perempuan tidak mempunyai hak sebagai seorang istri dan tidak boleh membuat tuntutan apa-apa di Pengadilan Tinggi Agama.

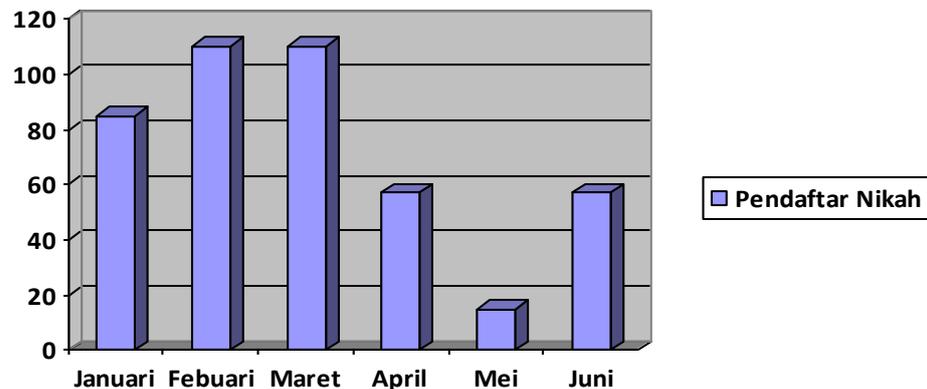
Prosedur pendaftaran nikah pada Kantor urusan Agama (KUA) dilakukan dengan cara tiap calon pasangan diharus mendaftarkan pernikahan sekurang-kurangnya 10 hari sebelum tanggal akad nikah. Calon pasangan juga harus melengkapi persyaratan serta mengisikan beberapa formulir yang diberikan oleh pegawai kerja Kantor Urusan Agama (KUA). Jika semua data dan persyaratan dirasa lengkap, maka pihak Kantor Urusan Agama(KUA) dapat melakukan proses pencatatan pendaftaran nikah.

Sedangkan mekanisme kerja pada Kantor urusan Agama(KUA) Kecamatan Sukarami Palembang yaitu, calon pasangan mendaftarkan pernikahan pada Kantor urusan Agama(KUA) Kecamatan Sukarami Palembang secara online dengan login sebagai tamu, selanjutnya calon pasangan diharus menginputkan berkas data berupa scan data berformat Microsoft word atau pdf.

Jika berkas telah selesai diinputkan maka admin tersebut akan melihat dan memeriksa kelengkapan dan kebenaran berkas. Jika berkas telah lengkap dan benar, maka admin akan menerima berkas untuk selanjutnya akan diproses, tetapi jika berkas ternyata belum lengkap atau terdapat beberapa keliruan atau kesalahan, maka admin akan menolak berkas tersebut. Dan untuk calon pasangan yang ingin mengetahui berkas mereka diterima atau ditolak dalam dilihat pada form berkas calon pasangan dan melihat pada kolom keputusan. Jika ternyata berkas ditolak, maka calon pasangan harus menginput ulang berkas calon pasangan. Jika semua telah selesai dan berkas telah disetujui, maka Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) akan menginputkan data Akta Nikah berdasarkan berkas yang telah diinputkan.



Seiring dengan bertambahnya jumlah pasangan yang mendaftarkan pernikahan mereka pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami seperti terlihat pada diagram.



Sumber: Laporan Data Peristiwa Nikah Di Indonesia Tahun 2020

Gambar 1.1. Diagram persentase jumlah pasangan yang mendaftarkan pernikahan

Dari data diagram tersebut, Maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat memproses pendaftaran pernikahan secara cepat dan mudah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja administrasi pada Kantor Urusan Agama. Pada pelaksanaannya Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami Palembang telah menggunakan komputer sebagai alat untuk mengolah data pendaftaran pernikahan, penyimpanan data, namun terkadang terdapat kendala dalam proses pencarian data serta pembuatan laporan data pendaftar pernikahan terutama jika pendaftaran pernikahan telah melewati waktu lebih dari 5 tahun.

Maka dari itu penulis berharap dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja administrasi pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami, dengan pembuatan sistem informasi aplikasi berbasis *website* di Kantor Urusan Agama (KUA). Aplikasi ini menyediakan fungsi untuk mendata dan menginput calon pasangan pendaftar, bahkan mampu menyimpan, menampilkan maupun mencari calon pasangan yang telah di input. Dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud ingin membuat Suatu Sistem Informasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Pendaftaran Nikah**



Berbasis Website Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukarami Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami Palembang yaitu;

1. Masih dilakukan pendaftaran pernikahan dengan sistem lama, yaitu dengan cara mendatangi Kantor Urusan Agama (KUA) kemudian mendaftarkan pernikahan,
2. Sulitnya pencarian data pendaftaran pernikahan, terutama jika pendaftaran pernikahan telah lebih dari 5 tahun.
3. Proses laporan pendaftaran pernikahan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba merumuskan permasalahan yang ada, yaitu “Bagaimana membangun suatu sistem informasi pendaftaran nikah berbasis Website pada kantor urusan agama Sukarami?”

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar laporan Akhir ini tetap terarah dan tidak menyimpang adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan instansi dapat melihat dan mencetak rekapitulasi perbulan dari laporan pendaftar nikah
 2. Sistem Informasi ini menyediakan pengolahan data pendaftaran nikah, persyaratan nikah.
 3. Sistem informasi yang yang dibangun berbasis web.
 4. Sistem Informasi pengolahan data pendaftaran Nikah dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP) dan MySQL sebagai *Database*
 5. Pemodelan data yang dilakukan adalah pemodelan data terstruktur.
-



1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat system informasi yang dapat mempermudah proses pengolahan data pendafta pernikahan pada Kantor Urusan Agama Sukarami.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara pendaftaran pernikahan.
3. Mengimplementasi ilmu pengetahuan yang didapat selama berkuliah di jurusan Manajemen Informatika sesuai dengan kurikulum.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa/i Program Studi D-III Manajemen Informatika Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem kerja dalam pengolahan data pendaftar pernikahan di Kantor Urusan Agama Sukarami agar menjadi efektif dan efisien
2. Mempermudah masyarakat dalam hal pendaftaran pernikahan, karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.
3. Menerapkan ilmu pemograman yang telah didapatkan selama kuliah di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya
4. Memberikan referensi bagi mahasiswa semester akhir berikutnya dalam proses penulisan Laporan Akhir.

1.5. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

1.5.1. Waktu Penelitian

Kegiatan kerja praktek telah berlangsung selama 34 hari yang dilaksanakan dari tanggal 24 Juni – 02 Juli 2020.



1.5.2. Lokasi Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan pembuatan Laporan Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami Palembang yang beralamat di jalan Serumpun Bunga, Kebun Bunga, Palembang,

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (Siregar, 2013:18) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pegawai Kantor Urusan Agama Palembang mengenai aplikasi yang akan dibuat dan informasi mengenai Instansi yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Kerja Akhir ini.

2. Observasi

Observasi adalah bentuk aktivitas yang terencana dan terfokus untuk mengamati dan mencatat segala perilaku ataupun berjalannya suatu sistem dengan tujuan tertentu, serta mengungkap sesuatu di balik munculnya reaksi dan landasan suatu sistem tersebut (Mills dikutip oleh Herdiansyah.2015:131). Penulis melakukan observasi terhadap proses pendaftaran dan apa saja yang dikerjakan oleh administrasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami.

3. Dokumentasi

Menurut Margono (Fitriani, 2013:9) dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk buku-buku tentang pendapat, teori dan lainnya yang berhubungan dengan



masalah penelitian. Penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut :

1. Data resmi mengenai instansi yang menjadi lokasi penelitian Laporan Akhir
2. Data-data dari website resmi Kementerian Agama Indonesia
3. Referensi dari buku, Laporan Akhir dan Laporan Kerja Praktek Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.7.1 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan Laporan Akhir ini terbagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara terperinci mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, lokasi pengumpulan data, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum dan khusus yang digunakan dalam penelitian. Teori umum dan Teori khusus yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan Laporan Akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini gambaran umum perusahaan antara lain meliputi sejarah singkat Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami Palembang, visi, misi, struktur organisasi, dan hal lain yang berhubungan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sukarami Palembang.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil yang telah dicapai dan pembangunan sistem aplikasi serta pembahasannya mencakup desain sistem yang dibuat, *DFD*, *Konteks*, *Flowchart*, *Blockchart*, *ERD*, Kamus data, *design menu*, *design regristrasi*, *Design input*, *design output* dan tampilan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.

DAFTAR PUSTAKA**LISTING PROGRAM****LAMPIRAN**